

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian menggunakan studi kasus (*case study*) atau lapangan adalah untuk mengetahui implementasi metode *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz al-Aziz* Puri Pati. Penelitian ini dijalankan dalam keadaan yang alamiah (*Natural setting*). Studi kasus (*case study*) ialah satu proses untuk memahami, meneliti, menjelaskan, dan menguji secara menyeluruh, *intensif* dan terperinci atau detail.¹ Adapun untuk mendapatkan data nyata di lapangan, penulis langsung ke lapangan yaitu Griya *Tahfidz al-Aziz* Puri Pati untuk mendapatkan data yang jelas dan tepat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) ialah penelitian deskriptif berupa kata-kata atau lisan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti tentang hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.² Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti sesuatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dan objek kajian seperti keadaan, kondisi, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dengan menerangkan keadaan yang apa adanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kerana data penelitian ini diperolehi oleh peneliti dilokasi dalam bentuk kata-kata atau lisan, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini berhadapan dengan penentuan sebab dan akibat. Jawaban terhadap pertanyaan sebab akibat penting untuk dilihat dan dikontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan bisa dipercayai.

¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 35.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Dengan demikian metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz Al-Aziz* Puri Pati dapat dijelaskan dengan jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini adalah di Griya *Tahfidz Al-Aziz* Puri Pati yang terletak di Desa Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi ini karena lembaga *tahfidz* merupakan lembaga griya *tahfidz* anak yang mampu mencetak dan menghasilkan banyak santri berprestasi dan kompetitif dalam menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *tabarak*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mereka yang memberikan data, pendapat, dan persepsi melalui wawancara dan observasi. Pengumpulan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan subyek tertentu. Sebagai informan data penelitian ini, peneliti mengambil dua informan data yaitu ustadz/ustadzah selaku pengajar *tahfidz* al-Qur'an tentang metode *tabarak* yang berperan penting dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an dan santri yang mengikutinya hafalan al-Qur'an.

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, ada dua pihak yang sangat menentukan kebenaran dan ketelitian yang diperoleh dalam penelitian. Pihak pertama peneliti atau pengumpul data seperti pencacah, *enumerator*, *interviewer*. Pihak kedua adalah pemberi data seperti sumber data, informan dan responden. Kerjasama atau hubungan yang baik akan menghasilkan data yang lebih baik, teliti dan benar.³

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari dua jenis yaitu data *primer* (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan data *sekunder* (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).⁴

³ Eddy Soegiarto, *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*, (Jakarta Selatan: Indocamp, 2018), 48-49.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2015), 225.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dapat berupa wawancara (*interview*) dan observasi (pengamatan) yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara terstruktur untuk memperoleh informasi terhadap obyek yang diteliti. Adapun sumber data primer yang peneliti kumpulkan selama penelitian adalah kata-kata dan tindakan melalui wawancara dengan responden atau pengelola lembaga yang bersangkutan seperti ustadz/ustadzah, kepala lembaga dan santri yang mengikuti kegiatan menghafal al-Qur'an di Griya *Tahfidz Al-Aziz Puri Pati*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalkan data tersebut dari orang lain atau lewat dokumen, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah bersifat non lisan yang berupa dokumen-dokumen/arsip, laporan harian santri yang berkaitan dengan implementasi metode *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz Al-Aziz Puri Pati*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang didapatkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan berbagai macam metode. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi *partisipatif*, yaitu peneliti datang langsung dan ikut

terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵

Dengan metode observasi ini, akan diketahui kondisi secara nyata yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data tentang lapangan dan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati. Peneliti mengamati kondisi Griya *Tahfidz* serta mengamati secara langsung proses pelaksanaan metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara adalah pertemuan yang langsung direncanakan oleh kedua belah pihak yaitu antara pewawancara dan narasumber atau yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu.⁶

Dalam hal ini penulis bermaksud melakukan penelitian secara mendalam terhadap implementasi metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas tidak terlalu formal dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Karena tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁷ Dalam melaksanakan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara namun bisa dikembangkan dalam pelaksanaannya. Adapun subjek atau narasumber dalam wawancara ini adalah :

- a. Kepala lembaga Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati secara struktural yang menduduki jabatan pimpinan lembaga
- b. Pengelola lembaga Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri
- c. Para pendidik (ustadz/ustadzah) yang berperan langsung dalam proses pembelajaran Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati
- d. Para santri Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015),104.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 108.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2015), 233.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸ Dalam penelitian kualitatif, kebanyakan data diperoleh dari sumber manusia (*human resources*), melalui observasi dan wawancara. Ada juga yang diperoleh dari sumber lain yang bukan sumber manusia (*non human resources*), termasuk dokumen, gambar dan bahan statistik. Dokumen boleh dalam bentuk buku harian, catatan rapat, laporan berkala, jadwal aktivitas, peraturan pemerintah, anggaran dasar, sura-surat resmi, rapor santri dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memasukkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis, gambar, atau elektronik yang sesuai dengan fokus masalah atau topik penelitian yang berasal dari Griya *Tahfidz Al-Aziz Puri Pati*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah memperpanjang durasi waktu untuk kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah betul atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini tidak betul, peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan lebih mendalam untuk mendapatkan data yang pasti kebenarannya.⁹

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ini untuk memastikan kebenarannya dan melengkapi data tentang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 271.

pelaksanaan metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat didapatkan secara pasti dan sistematis.¹⁰ Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca dan memeriksa semua hasil penelitian dengan teliti dan cermat, sehingga data yang ditemukan benar atau tidak. Oleh itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang tepat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan ini dengan membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti dan dengan mengamati langsung secara berkala dan berkesinambungan dengan kegiatan *tahfidz* al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati. Pengamatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang signifikan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Oleh itu terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

Adapun macam-macam triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengecekan data dapat dilakukan dengan cara memeriksa ulang informasi atau data yang telah peneliti peroleh dari kepala lembaga, pengelola lembaga, pendidik (*ustadz/ustadzah*) dan santri di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati. Pengecekan ini dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahawa data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut adalah benar dan sesuai dengan kondisi yang ada.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 272.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 273.

Untuk memberikan keabsahan atau kredibilitas data yang diperoleh mengenai pelaksanaan metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan mengajukan pertanyaan serupa dari sumber yang berbeda. Dalam hal ini, pertanyaan yang penguji data atau peneliti ajukan pada sumber pertama yaitu ustadza akan peneliti berikan kembali kepada sumber yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh sama maka kredibilitas dari data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Triangulasi metode atau cara

Triangulasi metode atau cara untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, contohnya apabila peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan hafalan al-Qur'an, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi berkenaan metode mengajar *tabarak* yang digunakan untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an, dan didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati..

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda seperti waktu pagi, siang dan malam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

hari.¹³ Karena triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Jika dari waktu yang berbeda ia menghasilkan hasil yang berbeda, maka harus dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada narasumber pada waktu pagi hari kerana lebih baik untuk memberikan data yang lebih valid.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya seperti data hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman, foto-foto dan juga beberapa dokumen mengenai pelaksanaan metode *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya.¹⁴ Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing/verification*).¹⁵ Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian berlangsung dan saat penelitian berlangsung dengan menentukan subjek dan membuat panduan pertanyaan untuk wawancara. Kegiatan pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilapangan adalah diperoleh dari wawancara dengan beberapa narasumber yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2015), 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.

bersangkutan yaitu kepala lembaga Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati, pengelola lembaga Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri, para pendidik (ustadz/ustadzah) yang berperan secara langsung dalam proses kegiatan menghafal al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati dan para santri Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.

Kemudian observasi lapangan dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan dan aktivitas yang dijalankan di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati. Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, kemudian dilakukan dokumentasi. Dokumentasi diperoleh dari telaah dokumen/arsip-arsip data di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berkaitan objek penelitian yang akan dibahas serta dijadikan sebagai penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan wawasan yang dalam.¹⁶ Mereduksi berarti meringkaskan, memudahkan, memilah-hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan corak.¹⁷ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya dan mencari data jika diperlukan.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yaitu Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati, maka peneliti akan mendapatkan banyak data yang berkaitan dengan pelaksanaan hafalan al-Qur'an. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (penilaian) hafalan al-Qur'an santri.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Kerana penelitian ini merupakan kajian kualitatif deskriptif, maka penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian ringkas, bagan dan sejenisnya. Tahap ini

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

¹⁷ Umrati, Hengki Wujaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: 2020), 89.

merupakan usaha untuk merakit kembali semua data yang telah diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang dirangkum dalam reduksi data yaitu peneliti membuat table dalam bentuk grafik, matriks, *network* (jaringan) supaya jelas dalam menyusun data. Dengan demikian, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan (*concluding drawin/verification*). Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dari data yang didapat. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus-menerus atau bertahap. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan adanya bukti akurat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpul data, maka kesimpulan awal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dapat dipercaya atau bisa dipertanggungjawabkan. Berdasarkan kesimpulan data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Dalam penerapan penelitian ini data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi setelah dipilih dan ditampilkan maka ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini adalah hasil penelitian yang merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek tentang implementasi metode mengajar *tabarak* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Griya *Tahfidz* Al-Aziz Puri Pati.